

**PENGEMBANGAN EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS WORDWALL
PADA MATERI PELAJARAN IPA KELAS IV DI SDN BANJARSARI 01**

Piya Septiani^{1*}, Wiworo Retnadi Rias Hayu², Zahrah Fitrah Rajagukguk³

^{1,2,3} Universitas Djuanda, Indonesia

*Email korespondensi: piyaseptiani020916@gmail.com

INFO ARTIKEL

Diterima 18 Juli 2024
Direvisi 29 Juli 2024
Dipublikasikan 31 Juli 2024

ABSTRAK

Mengukur keberhasilan siswa pada kegiatan belajarnya dibutuhkan suatu alat ukur keberhasilan yang biasa kita sebut evaluasi pembelajaran. Penggunaan penilaian pembelajaran juga akan berfungsi sebagai titik acuan di masa depan bagi para pendidik, yang memungkinkan mereka untuk lebih meningkatkan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Dengan demikian, tujuan daripada penelitian ini adalah untuk mengetahui tahapan pengembangan dan kelayakan evaluasi pembelajaran berbasis *wordwall* pada materi pelajaran IPA kelas IV di SDN Banjarsari 01. Jenis penelitian ini *R&D* dengan menggunakan model pengembangan *ADDIE*. *ADDIE* merupakan kepanjangan dari *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Penelitian dilakukan di SDN Banjarsari 01 pada kelas IV tahun ajaran 2023/2024. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV. Tes, kuesioner, lembar validasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian. Hasil uji kelayakan dari validator ahli yakni validator materi memperoleh presentase sebesar 89,3%, dan validator media memperoleh presentase 87,7% memasuki kategori sangat valid. Hasil penilaian dari angket respon guru diperoleh presentase 98%, sedangkan penilain respon dari peserta didik skor presentase sebesar 65,42%. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa produk pengembangan evaluasi pembelajaran berbasis *wordwall* layak digunakan pada kegiatan evaluasi pembelajaran di kelas IV SDN Banjarsari 01.

Kata Kunci: Evaluasi Pembelajaran, *Wordwall*, Materi Pelajaran IPA

***Development of Wordwall-Based Learning Evaluation on Class IV Science Lesson Material
at SDN Banjarsari 01***

ABSTRACT

Measuring student success in their learning activities requires a success measurement tool which we usually call learning evaluation. The use of learning assessments will also serve as a reference point in the future for educators, allowing them to further improve the learning processes that have been carried out. Thus, the aim of this research is to determine the stages of development and feasibility of learning-based evaluation wordwall on class IV science lesson material at SDN Banjarsari 01. This type of research R&D using a development model ADDIE. ADDIE is an extension of Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. The research was conducted at SDN Banjarsari 01 in class IV in the 2023/2024 academic year. The research subjects in this study were fourth grade students. Tests, questionnaires, validation sheets are data collection techniques used in research. The results of the feasibility test from

expert validators, namely material validators obtained a percentage of 89.3%, and media validators obtained a percentage of 87.7% entering the very valid category. The assessment results from the teacher response questionnaire obtained a percentage of 98%, while the assessment of responses from students had a percentage score of 65.42%. Therefore, it can be concluded that the wordwall-based learning evaluation development product is suitable for use in learning evaluation activities in class IV at SDN Banjarsari 01.

Keyword: Learning Evaluation, Wordwall, Science Lesson Material

1. Pendahuluan

Dalam menentukan keberhasilan peserta didik pada kegiatan belajar dibutuhkan alat ukur keberhasilan yang biasa kita sebut dengan evaluasi pembelajaran (Permatasari, 2014). Evaluasi pembelajaran adalah keterampilan dasar yang perlu dimiliki oleh seorang pendidik maupun calon pendidik. Salah satu bagian pada sistem pendidikan yang perlu direncanakan dan dilakukan dengan sistematis ialah evaluasi, yang fungsinya sebagai pengukur tujuan yang akan dicapai selama proses pembelajaran (Ismail, 2021). Gambaran terkait tingkat kemampuan siswa terkait suatu materi, gambaran terkait kesulitan belajar siswa, serta gambaran terkait peringkat siswa di antara kawan-kawan sekelasnya, semuanya dapat diperoleh melalui evaluasi (Setemen, 2010). Maka dari itu evaluasi adalah kegiatan yang perlu diperbuat oleh guru pada kegiatan pembelajaran agar mengetahui seberapa paham siswa terkait pelajaran yang sudah diajarkan juga apa saja kesulitan yang didapatkan siswa pada materi tersebut. Dengan dilaksanakannya evaluasi pembelajaran juga akan menjadi acuan guru untuk kedepannya agar dapat memperbaiki proses pembelajaran yang telah diterapkan agar menjadi lebih baik lagi.

Dalam melakukan evaluasi terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan oleh pendidik. Terdapat dua macam teknik, yaitu teknik tes dan non tes. Teknik tes ini biasa dilakukan dengan cara tidak tertulis ataupun tertulis. Sementara itu, selama kegiatan pembelajaran di dalam kelas, strategi non-tes biasanya digunakan untuk mengevaluasi sikap, perilaku, dan kepribadian siswa (Permatasari, 2014). Tes merupakan jenis evaluasi yang biasanya dilakukan dalam menaksir kemampuan siswa dalam memperoleh kompetensi tertentu, dengan cara pengolahan secara kuantitatif yang hasilnya numerik. Disisi lain non tes merupakan alat evaluasi yang biasanya dilakukan dalam menilai aspek tingkah laku yang didalamnya mencakup sikap, minat, serta motivasi (Sanjaya, 2010). Maka dari itu pendidik harus mengetahui macam-macam teknik agar dapat menentukan teknik tes yang sesuai untuk diberikan kepada siswa.

Dalam mewujudkan adanya alat evaluasi pembelajaran dengan kualitas yang baik, tidak jauh dari peran teknologi. Upaya dalam mengembangkan alat evaluasi ini terus dilakukan guna mempermudah kegiatan evaluasi dan memperoleh hasil evaluasi pembelajaran yang lebih baik. Salah satu alat evaluasi pembelajaran yang berbasis teknologi ialah *wordwall*. Menurut Lestari, (2021) *wordwall* dapat digunakan menjadi sumber belajar, media, maupun alat penilaian yang menggembirakan untuk siswa. *Wordwall* merupakan aplikasi berbasis *game digital* dengan beberapa fitur game juga kuis yang bisa digunakan oleh pengajar dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran. Aplikasi ini juga cocok bagi pengajar karena dapat membuat evaluasi pembelajaran lebih berkreasi, selain itu juga game ini bisa dimainkan secara *offline* dengan fasilitas *printable* (Khairunisa, 2021). *Wordwall* cocok digunakan sebagai alat evaluasi, karena mudah diakses. Guru tidak harus *download* aplikasinya, karena *wordwall* juga bisa diakses melalui web <https://wordwall.net/create/picktemplate>. Guru dapat membuat soal yang beragam dan menambahkan animasi kedalam soal tersebut sehingga membuat siswa tidak akan merasa bosan ketika evaluasi pembelajaran berlangsung.

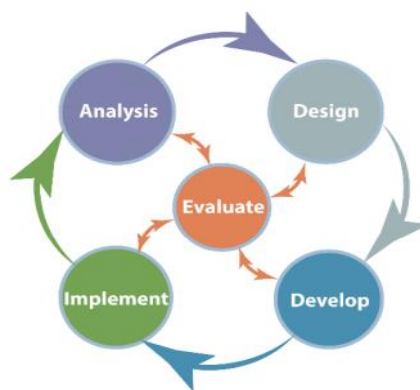
Terdapat beberapa permasalahan yang peneliti temukan pada saat kegiatan observasi di SDN Banjarsari 01. Diantaranya guru masih belum banyak memanfaatkan teknologi terutama pada saat proses evaluasi pembelajaran. Alat evaluasi pembelajaran masih kurang bervariasi, biasanya guru akan menge-*print* soal dan kemudian membagikan soalnya pada siswa. Ketika pengerjaan soal evaluasi pembelajaran terdapat beberapa siswa yang terlihat kurang bersemangat ataupun malah mengobrol dengan teman sebangkunya. Setelah ditegur oleh guru baru mereka akan mengerjakan soal evaluasinya. Hal tersebut pastinya menjadikan suasana evaluasi pembelajaran kurang kondusif.

Tiga ilmu dasar yang termasuk dalam kategori Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yakni fisika, biologi, dan kimia. Fisika dan biologi lebih diutamakan dalam pembelajaran IPA SD (Pramono, 2020). IPA ataupun sains merupakan studi terkait peristiwa alam. Dikarenakan terdapat beberapa materi yang memerlukan penalaran, pemahaman, serta butuh hafalan, mata pelajaran IPA sering dianggap sulit untuk dipelajari. Selain itu juga pelajaran IPA terdapat beberapa pelajaran yang melibatkan hitungan rumus (Umami, 2022). Di kelas IV sendiri siswa akan mempelajari beberapa materi IPA diantaranya materi tumbuhan, wujud zat dan perubahannya, gaya, dan energi. Berdasarkan hasil *interview* dengan guru kelas IV didapatkan beberapa siswa yang masih merasa sulit dalam materi pembelajaran IPA.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti mengembangkan sebuah alat evaluasi berbasis *wordwall*. Evaluasi dengan *wordwall* ini akan membuat evaluasi pembelajari lebih bervariasi dan siswa akan lebih bersemangat dalam mengerjakan soal evaluasi. Dengan ini peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul "Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Berbasis *Wordwall* Pada Materi Pelajaran IPA Di Kelas IV SDN Banjarsari 01"

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian adalah Penelitian dan Pengembangan (*R&D*) dengan memakai model pengembangan *ADDIE*. Kepanjangan *ADDIE* adalah *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation* (Rayanto & Sugianti, 2020). Penelitian dilakukan di SDN Banjarsari 01 pada kelas IV tahun ajaran 2023/2024. Subjek pada penelitian pelajar kelas IV yang berjumlah 29 siswa.



Gambar 1. Bagan Model Pengembangan ADDIE

Data yang dikumpulkan yaitu angket dan tes. Angket dilakukan untuk mengetahui kelayakan evaluasi pembelajaran berbasis *wordwall* melalui validasi para ahli dan agar mengetahui respon guru dan peserta didik. Tes dilakukan untuk mengetahui apakah evaluasi pembelajaran berbasis *wordwall* dapat menambahkan motivasi siswa dalam mengerjakan soal evaluasi. Diperlukan instrumen penilaian untuk mengumpulkan data. Instrumen yang peneliti gunakan yakni lembar validasi ahli materi serta ahli media untuk mengetahui kelayakan media untuk diuji cobakan dan juga angket respon dan peserta didik agar

mengetahui apakah evaluasi pembelajaran berbasis *wordwall* baik digunakan dalam kegiatan evaluasi pembelajaran.

Rumus yang digunakan untuk penelitian media dan materi ini yakni sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Kemudian hasil presentase dianalisa agar tingkat kevalidan media dan materi yang dikembangkan dapat ditentukan.

Tabel I. Tingkat Validitas Kualifikasi Berdasarkan Presentase

Skor	Kriteria
$80 < P \leq 100$	Sangat Valid
$60 < P \leq 80$	Valid
$40 < P \leq 60$	Cukup Valid
$20 < P \leq 40$	Kurang Valid
$0 < P \leq 20$	Tidak Valid

Sumber: (Agustina, 2016)

Sedangkan untuk mengukur tingkat kelayakan produk yang telah dikembangkan sesuai angket respon guru dan siswa adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Tabel II. Kriteria Penilaian Kelayakan Produk

Skor	Kriteria
4	Sangat Setuju
3	Setuju
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

Tabel III. Range Presentase dan Kriteria Interpretasi

Skor	Kriteria
81% - 100%	Sangat Layak
61% - 80%	Layak
41% - 60%	Cukup Layak
21% - 40%	Tidak Layak
0% - 20%	Sangat Tidak Layak

(Sumber: Andrita Purnamasari, 2015)

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

3.1 Hasil Pengembangan

Hasil produk yang peneliti kembangkan ini adalah berbentuk evaluasi pembelajaran berbasis *wordwall* pada materi pelajaran IPA kelas IV di SDN Banjarsari 01. Pengembangan evaluasi pembelajaran berbasis *wordwall* ini berisi materi tumbuhan, wujud zat dan perubahannya, gaya, dan energi. Model pengembangan pada penelitian yakni model *ADDIE*. Evaluasi pembelajaran dikembangkan dari Indikator pembelajaran dan Tujuan pembelajaran. Pengembangan evaluasi pembelajaran berbasis kuis dalam bentuk pilihan ganda menggunakan platform *wordwall.net* ini guna menciptakan sebuah produk evaluasi *modern* serta menguji kelayakan alat evaluasi tersebut. Validitas produk pengembangan berupa Materi IPA kelas IV, soal evaluasi, media, serta kusioner respon guru dan siswa.

Berikut hasil penyajian data hasil uji coba produk penelitian dan pengembangan yang sudah dilaksanakan:

Tahap Analysis

Tahap pertama yaitu tahap analisis, pada penelitian ini analisis terbagi menjadi dua yakni analisis kebutuhan juga analisis materi. Tahap analisis kebutuhan ditujukan untuk mengetahui apa saja kebutuhan yang diperlukan siswa kelas IV SDN Banjarsari 01. Tahapan ini dilakukan pada tanggal 5 Maret 2024 dengan mewawancarai guru kelas IV yakni Ibu Annisa Maryadi, S.Pd, beliau menyatakan bahwa saat evaluasi pembelajaran terdapat beberapa siswa yang terlihat bosan dan kurang bersemangat. Biasanya saat evaluasi pembelajaran guru hanya akan membagikan lembar soal yang sudah di print kemudian siswa diminta untuk mengerjakannya. Suasana kelas pada saat evaluasi pembelajaran berlangsung juga cenderung kurang kondusif, yang mana hal ini akan berdampak kurang baik pada hasil belajar siswa.

Menurut Ibu Annisa juga evaluasi pembelajaran secara konvensional cukup memakan waktu yang lama, karena setelah evaluasi pembelajaran dilakukan maka beliau harus mengoreksi satu persatu jawaban siswa yang mana hal tersebut juga membutuhkan ketelitian. Maka dari itu menurut beliau memang dibutuhkan alat evaluasi pembelajaran yang lebih kreatif, sehingga membuat siswa tidak jenuh saat evaluasi pembelajaran berlangsung dan juga mempermudah guru.

Tahapan analisis materi bertujuan untuk mengetahui lebih mendalam terkait materi IPA yang telah dipelajari oleh siswa dan materi mana yang sekiranya masih dirasa sulit. Perolehan informasi dilakukan dengan wawancara pada guru IPA kelas IV pada tanggal 5 Maret 2024. Beliau mengatakan bahwa untuk kemampuan siswa pada mata pelajaran IPA cukup baik, tetapi masih terdapat beberapa materi yang siswa masih belum pahami.

Tahap Design

Tahap berikutnya adalah peneliti akan mendesign produk yang akan dikembangkan. Produk yang dikembangkan yakni alat evaluasi pembelajaran berbasis *wordwall* pada materi IPA kelas IV agar bisa memudahkan guru pada proses evaluasi dan siswa akan lebih bersemangat saat evaluasi pembelajaran berlangsung. Pengembangan evaluasi pembelajaran berbasis *wordwall* meliputi membuat kisi-kisi soal dan setelahnya menyusun soal dalam bentuk pilihan ganda.

Tahap Development

Pada tahap development akan dihasilkan sebuah produk dan setelahnya akan dilaksanakan validasi terhadap produk pengembangan. Para ahli, khususnya ahli media dan materi, dimintai pendapatnya selama validasi. Tujuan dari validasi ini adalah untuk menentukan apakah produk tersebut benar-benar layak, cocok

untuk digunakan dengan modifikasi, atau tidak cocok untuk digunakan sama sekali. Berikut hasil validasi dari validator ahli materi dan ahli media:

Tabel IV. Hasil Penilaian Oleh Ahli Materi

No	Aspek	Skor	Skor Maksimal	Presentase	Kategori Kualitas
1	Penyajian	32	35	91,42	(SB)
2	Desain Tampilan	20	25	80	(SB)
3	Kemudahan Penggunaan	15	15	100	(SB)
Total		67	75		90

Dengan skor persentase 89,33%, ini memenuhi kriteria sangat layak berlandaskan data yang diperoleh. Maka dapat dinyatakan bahwasanya pengembangan evaluasi pembelajaran berbasis wordwall layak digunakan dengan revisi sesuai saran validator.

Tabel V. Hasil Penilaian Oleh Ahli Media

No	Aspek	Skor	Skor Maksimal	Presentase	Kategori Kualitas
1	Kurikulum	9	10	90	(SB)
2	Penyajian Materi	42	50	84	(SB)
3	Penggunaan Bahasa	13	15	86,66	(SB)
4	Evaluasi	15	15	100	(SB)
Total		79	90		

Berdasarkan data diatas diperoleh skor presentase rata-rata sebesar 87,77% yang artinya tergolong pada kriteria sangat layak. Dengan ini maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan evaluasi pembelajaran berbasis wordwall layak digunakan sesuai dengan revisi dan saran validator.

Tahap Implementation

Tahap implementasi dilakukan pada kelas IV SDN Banjarsari 01 yang berjumlah 29 siswa dengan tes. Tes dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2024 secara daring, masing-masing siswa mengerjakan soal tes dari rumah.

Tabel VI. Hasil Uji Coba Pada Siswa

No	Nama Siswa	Skor	Skor Maksimal	Presentase
1	Baggas Fahaeruz	39	50	78%
2	Dina Agustina	44	50	88%
3	Disya Putri	35	50	70%
4	Felisha Sopiani	37	50	74%
5	Firman	44	50	88%
6	Hani Rahmawati	40	50	80%
7	Hilyah Zahira N	34	50	68%

8	Husna Aurelia	34	50	68%
9	Lita Putri	42	50	84%
10	M Husni Ramdani	34	50	68%
11	M Rafa Al Faeyza	38	50	76%
12	M Sechan R	41	50	82%
13	Muhammad Albi	50	50	100%
14	Muhammad Andrea N	36	50	72%
15	Muhammad Arfa Awalani A	39	50	78%
16	Muhammad Fazar S	34	50	68%
17	Muhammad Lutfiansyah H	45	50	90%
18	Muhammad Rijal S	41	50	82%
19	Naira Adisti	48	50	96%
20	Refky Aditiya P	47	50	94%
21	Salwa Alfiyansyah	38	50	76%
22	Sardian Martua S	40	50	80%
23	Satria Pratama H	44	50	88%
24	Septi Cahya F	45	50	90%
25	Siti Hasnaa D	38	50	76%
26	Siti Naswa f	38	50	76%
27	Syabila Nur S	36	50	72%
28	Syakira Anisatul Z	45	50	90%
29	Tasmira Kamil K	37	50	74%
Rata-rata		40,10	50	80,20%

Setelah dilakukan uji coba pada siswa, didapatkan hasil rata-rata presentase siswa sebesar 80,20%. Dengan perolehan hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa evaluasi pembelajaran berbasis wordwall layak untuk digunakan.

Tahap Evaluation

Tahap terakhir pada model pengembangan ADDIE ini adalah evaluasi. Hasil evaluasi didapatkan dari hasil angket respon guru dan peserta didik untuk mengetahui kelayakan alat evaluasi pembelajaran yang telah diimplementasikan.

Tabel VII. Hasil Angket Respon Guru

No	Pernyataan	Skor			
		SS	S	TS	STS
1.	Evaluasi pembelajaran berbasis wordwall pada materi IPA mudah digunakan	✓			
2.	Soal evaluasi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓			
3.	Materi evaluasi pembelajaran telah disusun secara runtut	✓			
4.	Bahasa yang digunakan pada soal mudah dipahami	✓			
5.	Soal mudah dipahami oleh guru	✓			
6.	Tampilan evaluasi pembelajaran berbasis wordwall menarik bagi guru	✓			
7.	Evaluasi pembelajaran dengan berbasis wordwall memudahkan proses evaluasi pembelajaran.	✓			
8.	Tahapan pengerjaan soal mudah dipahami oleh guru.	✓			
9.	Pemilihan huruf, warna, spasi, dan ukuran font membuat guru mudah dalam membaca soal evaluasi pembelajaran.		✓		
10.	Alat evaluasi pembelajaran berbasis wordwall mudah diakses.	✓			
Total		49			

$$P = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{49}{50} \times 100\% = 98\%$$

Dengan hasil diatas skor presentase sebesar 98% yang dikategorikan sangat layak. Dengan ini maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan evaluasi pembelajaran berbasis wordwall Sangat layak dan dapat digunakan dalam kegiatan evaluasi pembelajaran.

Tabel VIII. Hasil Angket Respon Siswa

No	Kriteria	Alternatif Skala				Presentase (%) Respon Siswa		Ket
		4	3	2	1	Sangat Setuju	Setuju	
1	Pengembangan evaluasi pembelajaran berbasis <i>wordwall</i> sangat bermanfaat bagi saya.	22	7			75,86%	24,13%	
2	Saya sangat senang evaluasi pembelajaran materi IPA dengan menggunakan wordwall.	19	10			65,51%	34,48%	

3	Pengembangan evaluasi pembelajaran berbasis <i>wordwall</i> dapat meningkatkan minat saya dalam mengerjakan evaluasi pembelajaran.	24	5	82,75%	17,24%	
4	Pemilihan jenis huruf, warna, spasi dan ukuran font memudahkan saya dalam membaca soal evaluasi pembelajaran.	10	19	34,48%	65,51%	
5	Langkah-langkah pengerjaan soal evaluasi pembelajaran berbasis <i>wordwall</i> mudah dipahami oleh saya.	19	10	65,51%	34,48%	
6	Kuis evaluasi pembelajaran berbasis <i>wordwall</i> yang disajikan menarik.	21	8	72,41%	27,58%	
7	Tampilan evaluasi pembelajaran berbasis <i>wordwall</i> menarik.	21	8	72,41%	27,58%	
8	Alat evaluasi pembelajaran berbasis <i>wordwall</i> mudah diakses.	13	14	2	44,82%	48,27%
9	Foto dan gambar pada soal evaluasi pembelajaran jelas.	17	12	68%	41,37%	
10	Soal evaluasi pembelajaran sesuai dengan materi yang telah diajarkan.	21	8	72,41%	27,58%	
Total				65,42%	34,82%	

Berdasarkan hasil yang sudah dihitung memperoleh skor presentase sebesar 65,42% siswa sangat setuju dan 34,82% siswa setuju terhadap evaluasi pembelajaran berbasis *wordwall*. Dengan ini maka produk pengembangan evaluasi pembelajaran dengan berbasiskan *wordwall* layak juga dapat digunakan dalam kegiatan evaluasi pembelajaran.

Hasil Kevalidan Produk

Tabel IX. Hasil Presentase Oleh Ahli Materi dan Ahli Media

Validator	Presentase	Kategori
Ahli Materi	89,33%	(SB)
Ahli Media	87,77%	(SB)

Berdasarkan presentase total rata-rata 88,55% oleh ahli materi dan ahli media maka evaluasi pembelajaran berbasis *wordwall* dinyatakan sangat valid.

Hasil Kelayakan Produk

Tabel X. Hasil Presentase Angket Respon Guru dan Siswa

Validator	Presentase	Kategori
Guru	98%	(SB)
Peserta Didik	65,42%	(B)

Berdasarkan presentase total rata-rata 82% angket respon guru dan siswa maka dapat ditarik kesimpulan evaluasi pembelajaran berbasis *wordwall* dinyatakan sangat layak digunakan untuk evaluasi pembelajaran di kelas IV SDN Banjarsari 01.

3.2 Pembahasan

Penelitian ini mengembangkan produk evaluasi pembelajaran pada materi pelajaran IPA kelas IV berbentuk soal pilihan ganda yang dibuat dengan *wordwall*. Model pengembangan yang diterapkan merupakan model pengembangan *ADDIE* yang tercakup oleh 5 tahapan yakni 1) tahap *analysis*, ditahap ini dilakukan wawancara dengan guru kelas IV terkait masalah yang ada ketika pembelajaran 2) tahap *design*, pada tahap ini membuat kisi-kisi soal, butir soal, lembar validitas ahli materi juga ahli media, dan membuat angket respon guru dan siswa. Dan juga pada tahap ini peneliti telah menentukan alat evaluasi pembelajaran yang akan dikembangkan 3) tahap *development*, pada tahap ini alat evaluasi pembelajaran yang telah dibuat akan divalidasi oleh ahli materi juga ahli media 4) tahap *implementation*, ditahap ini alat evaluasi pembelajaran yang telah divalidasi dan di revisi sesuai dengan pendapat validator akan dilakukan uji coba kepada siswa 5) tahap evaluasi, kelayakan produk yang dihasilkan akan dinilai dengan menganalisis tanggapan dari guru serta peserta didik dalam angket.

Memverifikasi keabsahan suatu produk dikenal sebagai validasi. Validasi juga tidak bisa dilakukan oleh orang sembarangan, tetapi oleh para ahli dibidangnya. Baik itu yang memvalidasi media maupun yang memvalidasi materi (Tageh et al., 2014). Berdasarkan uji coba yang dilakukan evaluasi pembelajaran berbasis *wordwall* pada materi pelajaran IPA kelas IV SDN Banjarsari 01 layak digunakan. Presentase hasil oleh ahli materi 89,33%, berkategori "sangat valid" dan hasil presentase oleh ahli media 87,77%, berkategori "sangat valid". Hasil dari kedua validator tersebut menunjukkan bahwa materi dan media pada alat evaluasi pembelajaran berbasis *wordwall* masuk dalam kriteria sangat valid.

Hasil uji kelayakan didapatkan berdasarkan angket respon guru dan siswa. Lembar angket/kuesioner tercakup dari serangkaian pertanyaan yang tersusun dalam mengumpulkan jawaban subjek yang diteliti terhadap topik penelitian (Malik, 2018). Hasil presentase angket guru 98%, dan presentase angket siswa 65,42%, dengan demikian menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran dengan berbasis *wordwall* layak digunakan untuk evaluasi pembelajaran. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Zainuri, 2023) bahwa evaluasi pembelajaran berbasis *wordwall* layak diterapkan karena membuat siswa lebih senang dan bersemangat saat evaluasi pembelajaran. Peneliti lain (Ar-Rahmah, 2021) juga menyatakan bahwa evaluasi pembelajaran berbasis *wordwall* efektif untuk digunakan karena dapat mencegah siswa dari kecurangan dalam pengerjaan soal dan juga membuat siswa lebih disiplin dalam pengumpulan soal.

4. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dan juga pengembangan ini adalah sebagai berikut: Hasil uji kelayakan dari validator ahli yakni validator materi memperoleh presentase sebanyak 89,33% dengan kategori sangat layak atau sangat valid, dan validator media memperoleh presentase 87,77% dengan kategori sangat valid. Hasil penilaian dari angket respon guru diperoleh presentase 98% dengan kategori sangat layak, sedangkan penilain respon dari peserta didik skor presentase sebesar 65,42% yang artinya termasuk kepada kategori layak. Dengan ini maka evaluasi pembelajaran berbasis *wordwall* layak digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran di SDN Banjarsari 01.

5. Referensi

- Ar-Rahmah, A. N. (2021). *PENGEMBANGAN EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS GAME EDUKATIF MENGGUNAKAN PLATFORM WORDWALL.NET PADA SISWA KELAS V SDIT AL-MISHBAH SUMOBITO JOMBANG*.
- Ismail, M. I. (2021). *Evaluasi Pembelajaran*. Rajawali Pers.
- Lestari, R. D. (2021). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Wordwall Di Kelas IV SDN 01 Tanahbaya Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru*, 2(2), 111–116. <https://doi.org/10.30738/jipg.vol2.no2.a11309>
- Malik, A. (2018). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Sleman: Deepublish.
- Permatasari, A. (2014). Pengelolaan Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik Secara Online. *Manajemen Pendidikan*, 24(3), 260–265.
- Pramono, A. (2020). Analisis Kesulitan Belajar IPA dan Cara Mengatasinya Pada Siswa Kelas IV SDN Demangan 2. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 4(March), 210–214.
- Rayanto, Y. H., & Sugianti. (2020). *Penelitian dan Pengembangan Model ADDIE dan R2DR : Teori dan Praktek* (T. Rokhmawan (ed.)). Lembaga Academic & Reseach Institute.
- Sanjaya, W. (2010). *Kurikulum Dan Pembelajaran : Teori Dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : Kencana.
- Setemen, K. (2010). Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Online. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 43(3), 207–214. <https://doi.org/doi.org/10.23887/jppundiksha.v43i3.124>
- Surahmawan, A. N. I., Arumawati, D. Y., Palupi, L. R., Widyaningrum, R., & Cahyani, V. P. (2021). Penggunaan Media Wordwall sebagai Media Pembelajaran Sistem Pernafasan Manusia. *Pisces*, 1(1), 95–105.
- Tageh, Made, I., & dkk. (2014). *Model Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Umami, R. (2022). Difficulties In Understanding The Science Learning Material as Related to Educational Psychology. *Psikologia : Jurnal Psikologi*, 6(1), 13–22. <https://doi.org/10.21070/psikologia.v6i1.1119>
- Zainuri, A. (2023). *Pengembangan Evaluasi pembelajaran Berbasis Wordwall Pada Pelajaran Matematika Kelas V MI Al Barokah An Nur Ajung Jember*. 31–41.